PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2021 and 2020

Daftar Isi | **Halaman/** ***Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi — ***Directors' Statement Letter***

Laporan Auditor Independen — ***Independent Auditor's Report***

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 — ***Consolidated Financial Statements For the Years Ended March 31, 2021 dan 2020***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SPARK MINDA
Powered by Passion

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31, 2021 AND 2020
PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama/ *Name* : Sunil Goel
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Permata Raya Lot CA-8, KIIC, Telukjambe Timur Karawang, Jawa Barat
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas Lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Apt. Taman Kemayoran Condominium Tower Ebony 1702, Kemayoran Jakarta Pusat
   Nomor telepon/ *Phone Number* : 08111103515
   Jabatan/ *Position* : Presiden Direktur / *President Director*

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Minda Automotive Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. Kami bertanggung jawab atas sistem Pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Sunil Goel
   Office Address : Jl. Permata Raya Lot CA-8, KIIC, Telukjambe Timur Karawang, Jawa Barat
   Domicile as stated in ID Card : Apt. Taman Kemayoran Condominium Tower Ebony 1702, Kemayoran Jakarta Pusat
   Phone Number : 08111103515
   Position : Presiden Direktur / *President Director*

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Minda Automotive Indonesia ("The Company") and subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia; and*
   a. All information contained in the consolidated financial statements in complete and correct;
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact and do not omit material informations and fact;

3. *We are responsible for the Company's and subsidiaries' internal control system.*

The statement letter is made truthfully.

Karawang, 7 Mei / *May 7,* 2021

Presiden Direktur / *President Director*

PT. MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA

Sunil Goel

PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
TDP No. 10.08.1.29.02728
Jl. Permata Raya Lot CA-8, KIIC, Telukjambe Timur - Karawang, Jawa Barat, Indonesia
TEL: +62 - 267 8633195 ~ 96; FAX: +62 - 267- 8633193
Website: www.minda.co.in

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00579/2.1030/AU.1/04/1154-2/1/V/2021

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Minda Automotive Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Minda Automotive Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Minda Automotive Indonesia ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of March 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility
Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini
Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Minda Automotive Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion
In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Minda Automotive Indonesia and its subsidiary as of March 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan atas hal
Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 2.c atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Perusahaan dan entitas anak menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Emphasis of matters
Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 2.c to the consolidated financial statements which describes that the Company and its subsidiary adopt the new and revised Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISAK") effective for the year beginning on or after January 1, 2020.

Kami membawa perhatian ke Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang situasi perekonomian dampak dari pandemi virus corona di Indonesia terhadap Perusahaan dan entitas anak termasuk langkah-langkah yang diambil dalam merespon kondisi ini. Perusahaan dan entitas anak belum dapat secara akurat memprediksi dan mengkuantifikasi seberapa lama dan sejauh mana pandemi virus corona berdampak terhadap bisnis dan operasi Perusahaan dan entitas anak di masa mendatang.

We draw attention to Note 29 for the accompanying consolidated financial statements that explain about economic condition of the impact of the corona virus pandemic in Indonesia on the Company and its subsidiary including steps taken to face this condition. The Company and its subsidiary could not yet accurately predict and quantify how long or how far the corona virus pandemic will affect on the Company and its subsidiary business and operation in the future.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Dewi Novita Sari
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154/
Public Accountant License Number: AP.1154

Jakarta, 7 Mei/ *May 7,* 2021

PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2021 and 2020
(Full of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	3	43,983,880,653	32,663,347,555	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	4	3,000,000,000	3,000,000,000	*Short-Term Investment*
Piutang Usaha				*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	5, 24	4,827,451,526	6,417,612,316	*Related Party*
Pihak Ketiga	5	11,081,192,561	17,807,259,678	*Third Party*
Persediaan	6	21,408,270,218	23,130,713,558	*Inventories*
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	7	895,802,890	3,753,799,274	*Advances and Prepayments*
Pajak Dibayar di Muka	8.a	2,373,975,963	3,849,938,049	*Prepaid Tax*
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	9	817,571,336	114,071,644	*Other Receivables from Third Parties*
Jumlah Aset Lancar		88,388,145,147	90,736,742,074	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Pajak Tangguhan	8.d	3,330,427,842	3,753,566,980	*Deferred Tax Assets*
Aset Tetap - Neto	10	39,348,738,808	42,600,881,601	*Fixed Assets - Net*
Jaminan	11	542,925,081	487,925,079	*Refundable Deposit*
Jumlah Aset Tidak Lancar		43,222,091,731	46,842,373,660	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**131,610,236,878**	**137,579,115,734**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Berelasi	12, 24	17,287,518,703	13,699,939,124	*Related Parties*
Pihak Ketiga	12	6,531,058,913	13,087,922,120	*Third Parties*
Beban Akrual	14	13,068,242,033	11,780,160,310	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain dari Pihak Ketiga	13	1,141,084,712	2,841,020,376	*Others Payable from Third Parties*
Utang Pajak	8.b	406,784,822	781,048,455	*Taxes Payable*
Utang Dividen	16	12,091,200,000	12,091,200,000	*Dividend Payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		50,525,889,183	54,281,290,385	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Pascakerja	15	6,694,555,915	5,816,624,936	*Post-Employment Benefits Liabities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		6,694,555,915	5,816,624,936	***Total Non Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**57,220,445,098**	**60,097,915,321**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp916.000 per Saham; senilai dengan USD100 per Saham				*Share Capital - Rp916,000 Par Value per Share; equivalent to USD100 per Share*
Modal Dasar Sebesar 120.000 Saham				*Authorized Capital of 120,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebesar 60.000 Saham	17	54,960,000,000	54,960,000,000	*Issued and Paid-up of 60,000 Shares*
Saldo Laba				*Retained Earning*
Ditentukan Penggunaannya	18	4,000,000,000	4,000,000,000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	18	15,387,059,343	18,481,532,698	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Modal Induk		74,347,059,343	77,441,532,698	*Total Equity Attributable to Equity Holder of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		42,732,437	39,667,715	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**74,389,791,780**	**77,481,200,413**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**131,610,236,878**	**137,579,115,734**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
March 31, 2021 and 2020
(Full of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
Penjualan Bersih	19, 24	113,583,093,188	163,660,613,462	*Net Sales*
Beban Pokok Pendapatan	20, 24	(93,585,729,220)	(136,175,583,024)	*Cost of Goods Sold*
LABA KOTOR		19,997,363,968	27,485,030,438	***GROSS PROFIT***
Beban Umum dan Administrasi	21	(23,281,812,665)	(27,543,308,019)	*General and Administrative Expenses*
Beban Penjualan	22	(83,322,333)	(221,100,542)	*Selling Expenses*
Jumlah Beban Usaha		(23,365,134,998)	(27,764,408,561)	*Total Operating Expenses*
RUGI USAHA		(3,367,771,030)	(279,378,123)	***OPERATING LOSS***
Penghasilan Lainnya - Bersih	23	995,897,123	211,249,783	*Others Income - Net*
RUGI SEBELUM PAJAK		(2,371,873,907)	(68,128,340)	***LOSS BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX***
Beban Pajak Kini	8.c	(72,617,000)	(290,720,000)	*Current Tax*
Penyesuaian Pajak Periode Lalu		(648,082,844)	(267,000)	*Prior Year Adjustment*
Manfaat Pajak Tangguhan	8.c	(362,749,747)	183,869,786	*Deferred Tax*
Jumlah Pajak Penghasilan		(1,083,449,591)	(107,117,214)	*Total Income Tax*
RUGI TAHUN BERJALAN		**(3,455,323,498)**	**(175,245,554)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Other Comprehensive Income (Loss) Not to be Reclassified to Profit or Loss:*
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	15	467,586,792	344,185,463	*Remeasurements of Defined Benefit Pension Plan*
Efek Pajak Penghasilan Terkait	8.d	(94,946,700)	(86,046,366)	*Income Tax Effect*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		372,640,092	258,139,097	***Other Comprehensive Income Net of Tax***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(3,082,683,406)**	**82,893,543**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(3,458,326,987)	(185,181,169)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		3,003,489	9,935,615	*Non Controlling Interest*
		(3,455,323,498)	**(175,245,554)**	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(3,085,748,128)	72,932,707	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		3,064,722	9,960,836	*Non-Controlling Interest*
		(3,082,683,406)	**82,893,543**	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
March 31, 2021 and 2020
(Full of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Saldo Laba/*Retained Earning*		Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Ditentukan	Belum Ditentukan			
			Penggunaannya/ *Appropriated*	Penggunaannya/ *Unappropriated *)*	Laba Ditahan/ *Retained Earning*		
Saldo Tanggal 31 Maret 2019		**54,960,000,000**	**4,000,000,000**	**30,499,799,990**	**--**	**29,706,880**	**89,489,506,870**	***Balance as of March 31, 2019***
Dividen Tunai	16	--	--	(12,091,200,000)	--	--	(12,091,200,000)	*Cash Dividends*
Rugi Tahun Berjalan		--	--	(185,181,169)	--	9,935,615	(175,245,554)	*Loss for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	--	258,113,877	--	25,220	258,139,097	*Other Comprehensive Income for the Year*
Saldo Tanggal 31 Maret 2020		**54,960,000,000**	**4,000,000,000**	**18,481,532,698**	**--**	**39,667,715**	**77,481,200,413**	***Balance as of March 31, 2020***
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	2.b, 8.d	--	--		(103,671,927)	--	(103,671,927)	*Impact on Initial Implementation of PSAK 71*
Saldo per 1 Januari 2020		54,960,000,000)	4,000,000,000)	18,481,532,698)	(103,671,927)	39,667,715)	77,377,528,486)	*Balance as of January 1, 2020*
Rugi Tahun Berjalan		--	--	(3,458,326,987)	--	3,003,489	(3,455,323,498)	*Loss for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	--	467,525,560	--	61,233	467,586,792	*Other Comprehensive Income for the Year*
Saldo Tanggal 31 Maret 2021		**54,960,000,000**	**4,000,000,000**	**15,490,731,270**	**(103,671,927)**	**42,732,437**	**74,389,791,781**	***Balance as of March 31, 2021***

*) Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti.

**) Included Remeasurement of Defined Benefit Plan.*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements

PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For the Years Ended
March 31, 2021 and 2020
(Full of Rupiah))

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		121,195,821,403	164,597,413,790	*Receipt from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok		(95,200,711,856)	(135,163,631,718)	*Payments to Suppliers*
Pembayaran kepada Karyawan		(13,584,805,432)	(19,188,595,021)	*Payments to Employees*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(418,191,000)	(2,084,560,960)	*Income Tax Paid*
Pembayaran Denda Pajak	8.c	(857,769,679)	(505,670,377)	*Payments of Tax Penalty*
Penerimaan Pengembalian Pajak	8.e	806,673,907	6,368,985,395	*Receipt from Tax Restitution*
Penerimaan Penghasilan Bunga - Neto		1,235,262,698	722,881,791	*Receipt Interest Income - Net*
Arus Kas Bersih				*Net Cash Flows*
Diperoleh dari Aktivitas Operasi		13,176,280,041	14,746,822,900	*Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan Investasi Jangka Pendek	4	--	--	*Additions of Short Term Investment*
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap		--	--	*Proceeds from Sale of Fixed Assets*
Perolehan Aset dalam Penyelesaian		(1,707,680,362)	(2,040,872,178)	*Acquisition of Asset in Progress*
Perolehan Aset Tetap		(148,066,581)	(219,593,600)	*Acquisition of Fixed Assets*
Arus Kas Bersih				*Net Cash Flows*
Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1,855,746,943)	(2,260,465,778)	*Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Pembayaran Dividen Tunai	16	--	--	*Payment for Cash Dividend*
Arus Kas Bersih				*Net Cash Flows*
Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		--	--	*Used in Financing Activities*
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS BERSIH		11,320,533,098	12,486,357,122	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS DAN SETARA KAS - PADA AWAL TAHUN		32,663,347,555	20,176,990,433	***CASH AND CASH EQUIVALENTS - AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS - PADA AKHIR TAHUN		**43,983,880,653**	**32,663,347,555**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS - AT THE END OF THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Minda Automotive Indonesia ("Perusahaan") merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Kerangka Undang- Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 jo, No.11 Tahun 1970. Persetujuan Penanaman Modal Asing dinyatakan dalam persetujuan Surat Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No.49/1/PPM/I/2012 tanggal 9 Januari 2012. Grup telah mendapat persetujuan Penanaman Modal Asing sebagaimana tercantum dalam surat persetujuan Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No.1893 /I/IP-PB/I/PMA/2013 tanggal 16 Desember 2013.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dari Akta Notaris Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 1 Agustus 2019 terkait dengan sinkronisasi *database* dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan *database* dalam sistem *Online Single Submission* (OSS). Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0047213.AH.01.02 tanggal 6 Agustus 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan dapat melakukan kegiatan berikut:

1. Menjalankan usaha di bidang industri termasuk komponen dan perlengkapan sepeda motor, yaitu lain *lock, wiring, harness,* dan instrumen panel.
2. Menjalankan usaha di bidang perdagangan sebagai distributor utama, antara lain automotif dan *engineering parts,* yaitu *lock, wiring, harness,* instrumen panel, dan lain-lain.
3. Menjalankan usaha di bidang jasa, yaitu jasa konsultasi manajemen bisnis.

PT Minda Automotive Indonesia adalah entitas induk dan entitas induk terakhir adalah Minda Corporation Limited.

Perusahaan berdomisili di Permata Raya Lot CA-8, Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat 41361.

1.a. Establishment and General Information

PT Minda Automotive Indonesia ("the Company") is a limited liability company established in Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967 No.11 Year 1970. The approval of Foreign Capital Investment was stated in the approval letter of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board No.49I1/PPM/1/2012 dated January 9, 2012. The Company has got approval of Foreign Capital Investment was stated in the approval letter of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board No.1893/I/IP-PB/I/PMA/2013 dated December 16, 2013.

The Article of Association has been amended from time to time, the lates by Notarial Deed of Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn. No. 2 dated August 1, 2019 related to database synchronization in Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Administration System and database in Online Single Submission (OSS) system . The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No .AHU-0047213.AH.01.02 dated August 6, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to operate in Trade and Services. In order to achieve the purposes and objectives, the Company may carry out the following activities :

1. *Conducting business in industry including motorcycle component and equipment, i.e. lock, wiring, harness, and panel instrument.*
2. *Conducting business in trading sector as a major distributor, including automotive and engineering parts, i.e. lock, wiring, harness, panel instrument, and others.*
3. *Conducting business in service sector, i.e. business management consulting services.*

PT Minda Automotive Indonesia is the parent entity and ultimate parent entity is Minda Corporation Limited.

The Company is domiciled at Permata Raya Lot CA-8, Kawasan Industry KIIC, Karawang, Jawa Barat 41361.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn. No 01 tanggal 02 Juli 2018, yang berlaku efektif pada tanggal 11 Juni 2018 tentang pergantian direksi. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0218509 tanggal 04 Juli 2018, Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 sebagai berikut:

1.b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed of Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn. No 01 dated July 02, 2018, which is effectively on June 11, 2018 concerning the change of directors. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0218509 dated July 04, 2018, the Company's Commissioner and Director as of March 31, 2021 and 2020 as follows :

	2021	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioner***
Komisaris Utama	Ashim Vohra	*President Commisioner*
Directors		***Directors***
Direktur Utama	Sanjiv Kumar Jalan	*President Director*
Direktur	Amit Gupta	*Director*

	2020	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioner***
Komisaris Utama	Ashim Vohra	*President Commisioner*
Directors		***Directors***
Direktur Utama	Sanjiv Kumar Jalan	*President Director*
Direktur	Sudhir Kumar Khurana	*Director*

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 Perusahaan memiliki masing-masing 80 dan 83 karyawan, (tidak diaudit).

As of March 31, 2021 and 2020 the Company has 80 and 83 employees, (unaudited), respectively.

1.c. Entitas Anak

Dalam Laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1.c. Subsidiaries

In these consolidated financial statements, the Company and Subsidiary are collectively referred to as "Group".

PT Minda Automotive Trading

PT Minda Automotive Trading ("MAT") merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 jo, No.11 Tahun 1970. Persetujuan Penanaman Modal Asing dinyatakan dalam persetujuan Surat Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No.2602/I/PPM/1/2012 tanggal 30 Oktober 2012. Anggaran Dasar MAT dinyatakan dalam Akta Notaris Tri Wahyuwidayati, SH, M.Kn., No.1 tanggal 3 Januari 2013, dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-19578.AH.01.01.TH.2013 tanggal 15 April 2013.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dari Akta Notaris Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 14 Oktober 2019 terkait dengan

PT Minda Automotive Trading

PT Minda Automotive Trading ("MAT") is a limited liability company established in Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967 No.11 Year 1970. The approval of Foreign Capital Investment was stated in the approval letter of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board No.2602/I/PPM/1/2012 dated October 30, 2012. MAT's Article of Association was stated in the Notarial Deed of Tri Wahyuwidayati, S.H., M.Kn., No.1 dated January 03, 2013, and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-19578.AH.01.01.TH.2013 dated April 15, 2013.

The Article of Association has been amended from time to time, the lates by Notarial Deed of Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn. No. 4 dated October 14, 2019 related to change of

perubahan Direksi Utama dan Komisaris Utama. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0349592 tanggal 23 Oktober 2019.

Prisendent Director and President Commissioner. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0349592 dated October 23, 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar MAT, maksud dan tujuan MAT adalah beroperasi dalam Perdagangan dan Layanan. Untuk mencapai maksud dan tujuan, MAT dapat melakukan kegiatan berikut:

1. Melakukan perdagangan ekspor-impor dan distributor utama barang-barang perdagangan seperti suku cadang otomotif dan listrik.
2. Melakukan layanan konsultasi manajemen, konsultasi dan saran tentang pengembangan bisnis.

In accordance with Article 3 of MAT's Articles of Association, the purposes and objectives of MAT are to operate in Trade and Services. In order to achieve the purposes and objectives, MAT may carry out the following activities:

1. *To do export-import trading and main distributor of trade goods such as automotive and electrical parts.*
2. *To do management consultancy services, consulting and advice on business development.*

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, porsi kepemilikan Perusahaan di MAT adalah 99%, 1% lainnya dimiliki oleh Sanjiv Kumar Jalan.

As March 31, 2020 and 2019, the Company's portion of ownership in MAT is 99%, the other 1% is owned by Sanjiv Kumar Jalan.

Berikut ini adalah rincian total aset dan penjualan MAT:

The following is the details of total assets and sales of MAT:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Tahun Pendirian/ *Year of Establishment*	Pendapatan Aset/ *Assets Income*	Jumlah Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	
					2021	2020
PT Minda Automotive Trading	Indonesia	99%	2013	Jumlah Aset/ *Total Assets*	13,156,855,723	9,937,170,183
				Jumlah Penjualan/ *Total Sales*	13,547,338,181	17,149,187,512

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan / *2. Significant Accounting Policies*

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

2.a. Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board Indonesian Institute of Accountant (DSAK–IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these

perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The reporting currency used in the preparation of financial statement is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amendemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amendemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2020, are as follows:

- *PSAK 71: Financial Instrument;*
- *PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;*
- *PSAK 73: Lease;*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;*
- *ISAK 35: Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;*
- *PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;*
- *PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;*
- *PSAK 102 (Revised 2019): Accounting for Murabahah;*
- *ISAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership;*

- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah;
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amendemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan hasil kajian Perusahaan terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan, terdapat perubahan klasifikasi dan pengukuran investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

- *ISAK 102: Impairment on Murabahah Receivable;*
- *ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases*
- *PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting; and*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform.*

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is:

- *PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.*

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

First Implementation of PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Company chose to applies retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Based on the results of the Company's review of the two criteria in determining the classification of financial assets, there is a change in classification and measurement of long-term investments classified as available

dan diukur dengan metode biaya menurut PSAK 55 berubah menjadi klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai PSAK 71.

for sale and measured using the cost method under PSAK 55 are changed to the classification of financial assets at fair value through other comprehensive income in accordance with PSAK 71.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada awal penerapan PSAK 71.

Changes in the approach to calculating impairment of financial assets have an impact on the carrying value of the Company's financial assets at the beginning of the implementation of PSAK 71.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55 dan PSAK 71, serta penyesuaian saldo laba pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

The following is a table of the carrying values of financial assets based on the provisions of PSAK 55 and PSAK 71, as well as adjustments to retained earnings on the initial application date of January 1, 2020:

	Jumlah tercatat PSAK 55/ *PSAK 55 Carrying Amount*	**Penyesuaian Saldo Awal/ *Adjustment to Beginning Balance***	**Jumlah tercatat PSAK 71/ *PSAK 71 Carrying Amount***	
Piutang Usaha				*Trade Receivable*
Pihak Ketiga	16,496,080,535	(98,976,483)	16,397,104,052	*Third Party*
Pihak Berelasi	6,542,125,865	(39,252,755)	6,502,873,110	*Related Party*
Pengaruh Pajak Tangguhan (Catatan 8.d)	--	34,557,310	34,557,310	*Deferred Tax Effect (Note 8.d)*
Jumlah Aset Keuangan	**23,038,206,400**	**(103,671,929)**	**22,934,534,471**	***Total Financial Assets***

Penerapan Awal PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

First Implementation of PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 replaces PSAK 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

Based on the review that the Company has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, there is no significant impact on the financial statements so it does not require adjustments in the opening balance on January 1, 2020.

Penerapan Awal PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

First Implementation of PSAK 73: Leases

PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires the Company as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan terhadap kontrak sewa yang diikuti Perusahaan, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

Based on the review that the Company has conducted on lease contract entered by the Company, there is no significant impact on the financial statements so it does not require adjustments in the opening balance on January 1, 2020.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dieliminasi secara penuh.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, ie the the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest reflects part of the profit or loss and net assets of subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company, each of which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and in equity in the consolidated statement of financial position, a separate of parts that attributable to the owners of the parent.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

If the Company loses control, the Company:

a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

a. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b. Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
c. Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
d. Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
e. Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
f. Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan mencatat dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat pada akhir nilai tukar tengah bulan sebelumnya yang dikutip oleh Bank Indonesia.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019:

	2021	2020	
1 Dolar Amerika Srikat	14,572	16,367	*1 United States Dollar*

Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi.

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currencies

In preparing the consolidated financial statements, the Company records in Rupiah, its functional currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the end of previous month middle exchange rate quoted by Bank Indonesia.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted to reflect the rates of exchange prevailing at such dates. The exchange rates which were used as of March 31, 2020 and 2019:

Exchange gain or losses arising from foreign currency translations are recognized in the current year's statements of profit or loss.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the reporting company:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity was a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself was such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan Grup, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The recognition of a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Accounting Treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

(1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (”FVTOCI”)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(1) the objective of the Group's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and

(2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(1) the objective of the Group's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and

(2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabiitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabiliatas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
b. Liabitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

(i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
(ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih

(i) The amount of the loss allowance; and
(ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

d. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

a. it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

b. a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of

dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial Liabilities

The Group removes a financial liability from its consolidated statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impared and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occured after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
c. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
d. Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

a. Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
b. A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
c. It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
d. Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Accounting treatment since January 1, 2020

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan nstr kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing nstrument keuangan.

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain tetapi, tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrument keuangan FVTPL. Pada tahun 2020 dan 2019, Grup memiliki liabilitas keuangan berupa utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang lain-lain dan beban akrual, utang obligasi dan sukuk ijarah dan pinjaman pemegang saham yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL. In 2020 dan 2019, Group has financial liabilities in the form of account payables, other payables and accrued expenses, bonds payable and sukuk ijara and shareholder loan balance measured at the amortized cost.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassifiy that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

If, as a result of a change in the Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Accounting treatment since January 1, 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

If the Group reclassifies a financial asset, it required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost; the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirely:

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung.

In measuring the fair value of assets or liabilities, the Group uses observable market data whenever possible. If the fair value of an asset or liability cannot be directly observed.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate to their circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the uses of unobservable inputs.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan didasarkan pada metode masuk pertama keluar pertama (FIFO) dan terdiri dari semua biaya dan pembelian, biaya konversi dan biaya overhead yang diperlukan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2.i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is based on the first in first out (FIFO) method and comprises all cost and purchase, cost of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventories to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

2.j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over its beneficial periods using the straight-line method.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali pabrik dan peralatan, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using double declining method, except plant and equipment, based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Building*
Pabrik dan Mesin	8	*Plant and Machineries*
Peralatan Kantor	8	*Office Equipments*
Komputer	4	*Computers*
Perabotan dan Perlengkapan	8	*Furniture and Fixtures*
Cetakan dan Peralatan	4	*Dies and Tools*
Kendaraan	4	*Vehicles*

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

2.l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.l. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are

kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

2.m. Revenue and Expense Recognition

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Accounting treatment before January 1, 2020

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

a. Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
b. Grup tidak mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
c. Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
d. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup; dan
e. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

a. The Group has transferred to the buyer the significant risk and rewards of ownership of the goods;
b. The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
c. The amount of revenue can be measured reliably;
d. It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
e. The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Accounting treatment since January 1, 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:

- Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
- Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
- Kontrak memiliki substansi komersial
- Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2.n. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

- *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
- *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
- *The contract has commercial substance*
- *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.n. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a. pengakuan awal goodwill; atau
b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that *the deferred tax liability arises from:*

a. the initial recognition of goodwill; or
b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of

liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or that entire deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b. the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Grup:

a. has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (”UU 13/2003”).

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

a. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

2.o. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 (“Law 13/2003”).

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity’s informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

a. When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b. When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.p. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasioan Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat asset dan liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

2.p. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future years.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasioan:

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Estimasi Cadangan untuk Penurunan Nilai atas Piutang

Estimating Provision for Impairment Losses on Receivables

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan (Catatan 5).

Accounting treatment before January 1, 2020

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimate the provision for impairment losses related to their trade receivables that are specifically identified as doubtful of collection. The level of provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce Group's receivables to amounts that they expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated (Note 5).

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrument keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti asset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrument keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penentuan Mata Uang Fungsional
Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasioan.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Determination of Functional Currency
In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency, a part from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Mata uang fungsional adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain, dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activites are generated.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan asset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut (Catatan 8.d).

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized (Note 8.d).

Ketidakpastian Perpajakan
Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi, dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui (Catatan 8).

Uncertainty of Tax Exposure
In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, Group applies similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized (Note 8).

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi.

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under Other Income (Expenses) as part of "Others - net" in the statements of profit or loss.

Estimasi Umur Manfaat
Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (Catatan 10).

The Estimated of Useful Lives
The Group reviews on useful lives of Property and Equipment based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (Note 10).

Imbalan Pascakerja
Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 15).

Post-employment Benefit
The present value of post-employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post-employment benefit (Note 15).

3. Kas dan Setara Kas / *3. Cash and Cash Equivalents*

	2021	2020
Kas/ *Cash on Hand*		
Rupiah/ *Rupiah*	131,307,552	32,766,308
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	96,422,925	84,895,620
	227,730,477	117,661,928
Bank/ *Cash in Banks*		
Rupiah/ *Rupiah*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,587,898,330	9,943,205,276
PT Bank SBI Indonesia	11,517,141,611	285,271,831
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1,982,247,194	813,334,049
PT Bank Permata Tbk	92,576,698	56,096,444
	28,179,863,833	11,097,907,600
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
PT Bank UOB Indonesia Tbk	2,218,876,252	42,784,804
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90,491,251	193,804,251
PT Bank Permata Tbk	66,918,840	11,188,972
	2,376,286,343	247,778,027
Sub Jumlah/ *Sub Total*	30,556,150,176	11,345,685,627
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*		
Rupiah/ *Rupiah*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,200,000,000	--
PT Bank SBI Indonesia	6,000,000,000	21,200,000,000
Jumlah/ *Total*	**43,983,880,653**	**32,663,347,555**
Tingkat Bunga Deposito Berjangka Per Tahun (%)/ *Time Deposits Interest Rate per Annum (%)*	3.50% - 5.50%	4.25% - 7.25%
Jatuh Tempo/ *Maturity Period*	1-3 Bulan/*Months*	3 Bulan/Months

4. Investasi Jangka Pendek / *4. Short-Term Investment*

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki investasi jangka pendek dalam bentuk deposito dengan jangka waktu 6 bulan di PT Bank SBI Indonesia sebesar Rp3.000.000.000 dengan tingkat bunga 5,00%-5,50% per tahun.

On March 31, 2021 and 2020, the Company has short term investment in the form of deposits with a term of 6 months in PT Bank SBI Indonesia amounted to Rp3,000,000,000 with 5.00%-5.50% interest rate per annum.

5. Piutang Usaha / *5. Trade Receivables*

	2021	2020	
Pihak Berelasi (Catatan 24)			***Related Party (Note 24)***
Dolar Amerika Serikat	4,827,451,526	6,417,612,316	*United States Dollar*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah	10,802,265,068	14,930,956,851	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	360,624,843	2,876,302,827	*United States Dollar*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(81,697,350)	--	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Sub Jumlah	11,081,192,561	17,807,259,678	*Sub Total*
Jumlah Bersih Piutang Usaha	**15,908,644,087**	**24,224,871,994**	***Trade Receivables - Net***

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Aging schedule of trade receivables since due date are as follows:

	2021	2020	
Belum Jatuh Tempo	15,315,657,697	21,121,337,972	*Not Yet Due*
1-30 Hari	560,590,357	3,010,329,258	*1-30 Days*
31-60 Hari	--	274,966	*31-60 Days*
61-90 Hari	2,978,223	12,297,347	*61-90 Days*
91-120 Hari	81,570,003	38,325,784	*91-120 Days*
Lebih dari 120 Hari	29,545,157	42,306,667	*More than 120 Days*
Jumlah	**15,990,341,437**	**24,224,871,994**	***Total***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(81,697,350)	--	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Bersih Piutang Usaha	**15,908,644,087**	**24,224,871,994**	***Trade Receivables - Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivable are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	--	--	*Trade Receivables*
Dampak Penerapan Awal PSAK 71 (Catatan 2)	138,229,238	--	*Impact on Initial Implementation of PSAK 71 (Note 2)*
Saldo awal tahun berjalan (setelah penyesuaian)	138,229,238	--	*Balance at beginning of the year (adjusted)*
Pemulihan Penyisihan kerugian diakui dalam laba rugi selama tahun berjalan	(56,531,888)	--	*Recovery of Impairment loss recognized in profit or loss during the year*
Saldo Akhir	**81,697,350**	**--**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance of impairment losses on trade receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

6. Persediaan / *6. Inventories*

	2021	2020	
Bahan Baku dan Komponen	12,523,800,535	14,862,380,112	*Raw Materials and Components*
Barang Jadi	4,139,165,760	6,436,323,285	*Finished Goods*
Material dalam Perjalanan	4,745,303,923	1,832,010,161	*Material in Transit*
Jumlah	**21,408,270,218**	**23,130,713,558**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that there are no estimated allowances of impairment lossess on Inventories.

Persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia terhadap semua risiko dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan sebesar USD1,300,000 untuk periode 17 Januari 2021 hingga 17 Januari 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Inventory were insured with PT Asuransi FPG Indonesia against all risks and earthquake for USD1,300,000 for period January 17, 2021 to January 17, 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. Uang Muka dan Biaya Dibayar dimuka / *7. Advances and Prepayment*

	2021	2020	
Biaya Dibayar di Muka	481,313,334	503,020,284	*Prepayments*
Uang Muka kepada Pemasok	270,687,039	2,994,163,488	*Advance to Suppliers*
Uang Muka kepada Staf	143,802,517	256,615,502	*Advance to Staff*
Jumlah	**895,802,890**	**3,753,799,274**	***Total***

8. Perpajakan / *8. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2021	2020	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	231,603,003	--	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax*
Pasal 28 A Tahun 2021	161,085,000	--	*Article 28A Year 2020*
Pasal 28 A Tahun 2020	1,821,866,960	1,821,866,960	*Article 28A Year 2020*
Pasal 28 A Tahun 2019	--	1,648,696,852	*Article 28A Year 2019*
Sub Jumlah	2,214,554,963	3,470,563,812	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiary***
Pajak Pertambahan Nilai	--	72,587,237	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax*
Pasal 28 A Tahun 2021	159,421,000	--	*Article 28A Year 2021*
Pasal 28 A Tahun 2019	--	306,787,000	*Article 28A Year 2019*
Jumlah	**2,373,975,963**	**3,849,938,049**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2021	2020	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan:			*Witholding Income Tax*
Pasal 26	203,898,696	177,381,355	*Article 26*
Pasal 21	97,454,547	74,423,446	*Article 21*
Pasal 23	21,479,306	19,480,397	*Article 23*
Pasal 4 Ayat 2	5,894,405	--	*Article 4 Ayat 2*
Pajak Pertambahan Nilai	50,712,745	483,361,460	*Value Added Tax*
Sub Jumlah	379,439,699	754,646,658	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiary***
Pajak Penghasilan:			*Witholding Income Tax*
Pasal 21	1,136,424	1,266,047	*Article 21*
Pasal 23	280,600	67,750	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	25,928,099	--	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 29	--	25,068,000	*Article 29*
Jumlah	**406,784,822**	**781,048,455**	***Total***

c. Manfaat Pajak / *c. Tax Benefits*

	2021	2020	
Pajak Kini			*Current Tax*
Entitas Anak	72,617,000	290,720,000	*Subsidiary*
Sub Jumlah	72,617,000	290,720,000	*Sub Total*
Penyesuaian Pajak Periode Lalu			*Prior Year Adjustment*
Perusahaan	629,250,750	--	*The Company*
Entitas Anak	18,832,094	267,000	*Subsidiary*
Sub Jumlah	648,082,844	267,000	*Sub Total*

	2021	2020	
Pajak Tangguhan			*Deferred Tax*
Perusahaan	365,994,705	(175,837,045)	*The Company*
Entitas Anak	(3,244,958)	(8,032,741)	*Subsidiary*
Sub Jumlah	362,749,747	(183,869,786)	*Sub Total*
Jumlah Beban			***Total Income Tax***
Pajak Penghasilan	**1,083,449,591**	**107,117,214**	***Expenses***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi)/laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable (loss)/income is as follows:

	2021	2020	
Rugi Sebelum Pajak	(2,371,873,907)	(68,128,340)	*Loss Before Tax*
Dikurangi: Laba Sebelum Pajak			*Less: Profit Before Income Tax*
Entitas Anak	(388,553,047)	(1,276,515,808)	*of the Subsidiary*
(Rugi)/Laba Sebelum Pajak Perusahaan	(2,760,426,954)	(1,344,644,148)	*(Loss)/Profit before Tax of the Company*
Tambah/(Kurang)			*Add/(Less):*
Penghasilan Kena Pajak Final			***Final Taxable Income***
Penghasilan dari Bank			*Income from Current Bank Accounts*
(Bunga)	(1,180,587,701)	(1,058,178,774)	*(Interest)*
Perbedaan Waktu			***Timing Difference***
Imbalan Kerja	1,404,963,111	1,309,075,248	*Employee Benefits*
Penambahan Penyusutan pada Revaluasi	(835,587,873)	(605,727,063)	*Additional Depreciation on Revaluation*
Beban (Piutang) Tak Tertagih	(56,531,888)	--	*Bad Debts Expense*
Perbedaan Permanen			***Permanent Differences***
Kesejahteraan Karyawan	189,199,141	667,322,545	*Employee Welfare*
Beban Pajak	857,769,679	505,670,377	*Tax Expense*
Hiburan	82,041,891	185,324,763	*Entertainment*
Legal	152,141,200	101,953,200	*Legal*
Festival dan Upacara	104,237,000	86,613,200	*Festival and Ceremony*
Donasi	--	9,250,000	*Donation*
Biaya Rumah Tamu	36,512,302	--	*Guest House Expenses*
Jumlah	**1,421,901,213**	**1,556,134,085**	***Total***
Rugi Kena Pajak			*Taxable Loss*
Tahun 2021	(2,006,270,000)	(143,341,000)	*Year 2021*
Tahun 2020	(143,341,000)	--	*Year 2020*
Sub Jumlah	(2,149,611,000)	(143,341,000)	
Pajak Penghasilan Perusahaan			*Corporate Income Tax*
(dengan tarif 22%/25%)	--	--	*(with applicable rate 22%/25%)*
Pajak Dibayar Dimuka:			*Prepaid of Income Tax:*
Pasal 22	(161,085,000)	(1,453,269,800)	*Article 22*
Pasal 25	--	(368,597,160)	*Article 25*
Sub jumlah	(161,085,000)	(1,821,866,960)	*Sub total*
Lebih Bayar Pajak Penghasilan			***Over Payment of Corporate Income***
Perusahaan - Tahun Berjalan	**(161,085,000)**	**(1,821,866,960)**	***Tax - Current Year***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak maksimum dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax multiplied by the maximum tax rate and corporate income tax is as follows:

	2021	2020	
Rugi Sebelum Pajak Menurut			*Loss Before Tax per*
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	(2,371,873,907)	(68,128,340)	*Consolidated Statesments of Profit or Loss*
Dikurangi: Laba Sebelum Pajak			*Less: Profit before Incme Tax*
Entitas Anak	(388,553,047)	(1,276,515,808)	*of the Subsidiaries*
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	(2,760,426,954)	(1,344,644,148)	*Loss before Tax of the Company*
Pajak Pengasilan dengan Tarif			*Income Tax at Maximum Marginal*
Pajak Penghasilan 22%/25%	(607,293,930)	(336,161,037)	*Rate of 22%/25%*

	2021	2020	
Pengaruh Pajak atas Penghasilan (Beban) yang Tidak Dapat Dikurangkan Untuk Tujuan Pajak sebagai berikut:			*Tax Effect of Income (Expenses) that are Not Deductible For Tax Purpose is as follows:*
Penghasilan dari Bank (Bunga)	(259,729,294)	(264,544,694)	*Income from Current Bank Accounts (Interest)*
Beban Pajak			*Tax Expense*
Kesejahteraan Karyawan	41,623,811	166,830,636	*Employee Welfare*
Hiburan	18,049,216	46,331,191	*Entertainment*
Legal	33,471,064	25,488,300	*Legal*
Festival dan Upacara	22,932,140	21,653,300	*Festival and Ceremony*
Donasi	--	2,312,500	*Donation*
Beban Pajak	188,709,329	126,417,594	*Tax Expense*
Biaya Rumah Tamu	8,032,706	--	*Guest House Expenses*
	53,088,972	124,488,827	
Jumlah Beban Pajak	**(554,204,958)**	**(211,672,210)**	***Total Tax Expenses***
Pajak Tangguhan yang Tidak Diakui	--	35,835,165	*Unrecognized Deferred Tax*
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Induk	995,245,455	(175,837,045)	*Income Tax Expenses - Parent Entity*
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	88,204,136	282,954,259	*Income Tax Expenses - Subsidiary*
Jumlah Beban Pajak	**1,083,449,591**	**107,117,214**	***Total Tax Expenses***

d. Aset Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax Assets*

	2019	Diakui di Laporan Laba Rugi/ *Recognized in Statement of Profit/Loss*	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	2020	Dampak Penerapan Saldo Awal Dikreditkan pada Laba Ditahan/ *Impact on Beginning Balance Credited to Retained Earnings*	Diakui di Laporan Laba Rugi/ *Recognized in Statement of Profit/Loss*	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	Penyesuaian Tarif Diakui di Laporan Laba Rugi/ *Tariff Adjustment Recognized in Statement of Profit/Loss*	Penyesuaian Tarif Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Tariff Adjustment Recognized in Other Comprehensive Income*	2021
Entitas Induk/*Parent Entity*										
Liabilitas Imbalan Kerja/ *Employee Benefit Liability*	1,179,540,080	327,268,811	(85,205,696)	1,421,603,195	--	309,091,884	(122,216,152)	(198,744,075)	28,151,692	1,437,886,543
Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Fixed Asset*	2,450,842,510	(151,431,766)	--	2,299,410,744	--	(183,829,332)	--	(275,929,289)	--	1,839,652,123
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	--	--	--	--	34,557,310	(12,437,015)	--	(4,146,877)	--	17,973,417
Entitas Anak/*Subsidiary*										
Liabilitas Imbalan Kerja/ *Employee Benefit Liability*	25,360,970	8,032,741	(840,670)	32,553,041	--	7,810,299	(1,541,216)	(4,565,342)	658,977	34,915,759
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ *Total Deferred Tax Assets*	**3,655,743,560**	**183,869,786**	**(86,046,366)**	**3,753,566,980**	**34,557,310**	**120,635,836**	**(123,757,368)**	**(483,385,583)**	**28,810,668**	**3,330,427,842**

e. Surat Ketetapan Pajak / *e. Tax Assessment Letter*

Selama periode 2020-2021 Grup menerima Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak sebagai berikut:

- Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00094/406/18/431/20 tanggal 22 Juli 2020, dimana Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2018-2019 sebesar Rp1.019.446.102. Namun, berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00127/PPH/WPJ.22/KP.07/2020 tanggal 28 Juli 2020, Perusahaan hanya menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp537.049.816. Sedangkan sisanya sebesar Rp482.396.286 dikompensasikan untuk sejumlah pembayaran pajak terutang.

- Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00017/406/18/408/20 tanggal

During 2020-2021 period, the Group has received Tax Assesment Letters as follows:

- *Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00094/406/18/431/20 dated July 22, 2020, wherein the Company has overpayment of corporate income tax for Fiscal Year 2018-2019 amounted Rp1,019,446,102. However, based on Decree of Return of Tax Payments No. KEP-00127/PPH/WPJ.22/KP.07/2020 dated July 28, 2020, the Company only received overpayment of Rp537,049,816. While, the remaining amount of Rp482,396,286 are compensated against payment of several tax payable.*

- *Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00017/406/18/408/20 dated July 23, 2020, wherein MAT has*

23 Juli 2020, dimana MAT memiliki kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2018-2019 sebesar Rp287.954.906. Namun, MAT hanya menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp269.624.091. Sedangkan sisanya sebesar Rp18.330.815 dikompensasikan untuk sejumlah pembayaran pajak terutang.

overpayment of corporate income tax for Fiscal Year 2018-2019 amounted Rp287,954,906. However, MAT only received overpayment of Rp269,624,091. While, the remaining amount of Rp18,330,815 are compensated against payment of several tax payable.

- Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/277/16/431/21 tanggal 25 Maret 2021, menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk Masa Maret 2016 sebesar Rp329.987.958, yang terdiri dari kurang bayar PPN dan saksi administratif maisng-masing sebesar Rp231.603.003 dan Rp98.384.955. Sejumlah Rp231.603.003 akan dikompensasikan ke masa pajak berikutnya (2021-2022).

- *Based on the Tax Underpayment Assessment Letter No.00001/277/16/431/21 dated March 25, 2021, stated that the Company has underpayment of Value Added Tax (VAT) for March 2016 amounted Rp329,987,958, consist of underpayment of VAT and administrative sanction amounted Rp231,603,003 and Rp98,384,955, respectively.The amount of Rp231,603,003 will be compensated to the next tax period (2021-2022).*

9. Piutang Lain – lain dari Pihak Ketiga / *9. Other Receivable from Third Parties*

	2021	2020	
Piutang Karyawan	805,874,999	81,047,534	*Employee Receivables*
Bunga Akrual	11,696,337	33,024,110	*Accrued Interest*
Jumlah	**817,571,336**	**114,071,644**	***Total***

10. Aset Tetap – Neto / *10.Fixed Assets – Net*

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	15,600,391,750	--	--	--	15,600,391,750	*Land*
Bangunan	26,875,821,817	--	--	--	26,875,821,817	*Building*
Pabrik dan Mesin	17,282,654,082	36,644,850	--	1,088,406,311	18,407,705,243	*Plant and Machineries*
Peralatan Kantor	1,846,415,370	--	--	16,450,000	1,862,865,370	*Office Equipments*
Komputer	3,015,687,520	14,300,000	--	91,781,092	3,121,768,612	*Computers*
Perabotan dan Perlengkapan	2,029,184,324	--	--	--	2,029,184,324	*Furniture and Fixtures*
Cetakan dan Peralatan	15,247,138,262	97,121,731	--	2,358,606,980	17,702,866,973	*Dies & Tools*
Kendaraan	1,001,465,000	--	--	--	1,001,465,000	*Vehicles*
Aset dalam Penyelesaian	2,007,830,989	1,707,680,362	--	(3,555,244,383)	160,266,968	*Assets In Progress*
	84,906,589,114	1,855,746,943	--	--	86,762,336,057	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	9,840,378,999	1,343,791,091	--	--	11,184,170,090	*Building*
Pabrik dan Mesin	12,697,588,246	1,910,924,757	--	--	14,608,513,003	*Plant and Machineries*
Peralatan Kantor	1,486,274,296	190,388,501	--	--	1,676,662,797	*Office Equipments*
Komputer	2,812,491,716	90,533,887	--	--	2,903,025,603	*Computers*
Perabotan dan Perlengkapan	1,801,830,716	203,532,931	--	--	2,005,363,647	*Furniture and Fixtures*
Cetakan dan Peralatan	12,755,565,622	1,319,689,819	--	--	14,075,255,441	*Dies & Tools*
Kendaraan	911,577,918	49,028,750	--	--	960,606,668	*Vehicles*
	42,305,707,513	5,107,889,736	--	--	47,413,597,249	
Nilai Tercatat Neto	**42,600,881,601**				**39,348,738,808**	***Net Carrying Value***

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification and Adjusment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	15,600,391,750	--	--	--	15,600,391,750	*Land*
Bangunan	26,875,821,817	--	--	--	26,875,821,817	*Building*
Pabrik dan Mesin	16,997,554,682	--	--	285,099,400	17,282,654,082	*Plant and Machineries*
Peralatan Kantor	1,846,415,370	--	--	--	1,846,415,370	*Office Equipments*
Komputer	2,861,093,920	154,593,600	--	--	3,015,687,520	*Computers*
Perabotan dan Perlengkapan	2,029,184,324	--	--	--	2,029,184,324	*Furniture and Fixtures*
Cetakan dan Peralatan	14,872,731,625	65,000,000	--	309,406,637	15,247,138,262	*Dies & Tools*
Kendaraan	1,001,465,000	--	--	--	1,001,465,000	*Vehicles*
Aset dalam Penyelesaian	561,464,848	2,040,872,178	--	(594,506,037)	2,007,830,989	*Assets In Progress*
	82,646,123,336	2,260,465,778	--	--	84,906,589,114	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	8,496,587,908	1,343,791,091	--	--	9,840,378,999	*Building*
Pabrik dan Mesin	10,509,099,097	2,188,489,149	--	--	12,697,588,246	*Plant and Machineries*
Peralatan Kantor	1,255,107,375	231,166,921	--	--	1,486,274,296	*Office Equipments*
Komputer	2,731,436,045	81,055,671	--	--	2,812,491,716	*Computers*
Perabotan dan Perlengkapan	1,548,182,674	253,648,042	--	--	1,801,830,716	*Furniture and Fixtures*
Cetakan dan Peralatan	11,148,625,568	1,606,940,054	--	--	12,755,565,622	*Dies & Tools*
Kendaraan	858,791,876	52,786,042	--	--	911,577,918	*Vehicles*
	36,547,830,543	5,757,876,970	--	--	42,305,707,513	
Nilai Tercatat Neto	**46,098,292,793**				**42,600,881,601**	***Net Carrying Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2021	2020	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 20)	4,574,405,667	5,139,220,294	*Cost of Good Sold (Note 20)*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 21)	533,484,069	618,656,676	*General and Administrative Expenses (Note 21)*
Jumlah	**5,107,889,736**	**5,757,876,970**	***Total***

Pada 31 Maret 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan aset yang dilakukan oleh Grup.

As of March 31, 2021 and 2020, there is no sale of asset by the Group.

Tanah merupakan hak penggunaan (HGB) untuk jangka waktu maksimum 15 tahun dan dapat diperpanjang hingga 2027.

Land represents usage rights (HGB) for a maximum period of 15 years and could be extended until 2027.

Aset tetap (tidak termasuk kendaraan) diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia terhadap semua risiko dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan sebesar USD5,500,000 untuk periode 17 Januari 2021 hingga 17 Januari 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets (excluding vehicles) were insured with PT Asuransi FPG Indonesia against all risks and earthquake for USD5,500,000 for period January 17, 2021 to January 17, 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. Jaminan / *11.Refundable Deposit*

Jaminan merupakan uang jaminan masing-masing sebesar Rp542.925.081 dan Rp487.925.079 pada tanggal 31 Maret 2021 and 2020.

Refundable Deposits represent security deposit amount Rp542,925,081 and Rp487,925,079 as of March 31, 2021 and 2020, respectively.

12. Utang Usaha / *12.Trade Payables*

	2021	2020	
Pihak Berelasi (Catatan 24)			***Related Parties (Note 24)***
Dolar Amerika Serikat	17,287,518,703	13,699,939,124	*United States Dollar*
Sub Jumlah	17,287,518,703	13,699,939,124	*Sub total*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah	6,065,866,333	7,904,443,090	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	465,192,580	5,183,479,030	*United States Dollar*
Sub Jumlah	6,531,058,913	13,087,922,120	*Sub total*
Jumlah	**23,818,577,616**	**26,787,861,244**	***Total***

Utang Dagang merupakan utang untuk pembelian barang jadi.

Trade Payable represents payable for purchasing of finished goods.

13. Utang Lain – lain dari Pihak Ketiga / *13. Other Payables from Third Parties*

Utang Lain - lain merupakan utang untuk pelatihan, jasa alih daya, biaya pengangkutan, konsultasi manajemen dan biaya perjalanan kepada pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp1.141.084.712 dan Rp2.841.020.376 pada tanggal 31 Maret 2021 and 2020.

Others payable mainly represent payable for training, outsourcing services, freight charges, management consulting and traveling costs to third parties, amounting Rp1,141,084,712 and Rp2,841,020,376 as of March 31, 2021 and 2020, respectively.

14. Beban Akrual / *14.Accrued Expenses*

	2021	2020	
Provisi *Rejection*	7,989,222,800	8,389,222,800	*Provision Rejection*
Kompensasi Karyawan	1,105,558,373	525,498,343	*Employee Compentation*
Pembelian Bahan Baku	224,276,207	224,276,207	*Purchase Raw Material*
Lain-lain	3,749,184,653	2,641,162,960	*Others*
Jumlah	**13,068,242,033**	**11,780,160,310**	***Total***

15. Liabilitas Imbalan Pascakerja / *15.Post Employment Liabilities*

Grup melakukan penilaian atas liabilitas imbalan pascakerja pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah 80 dan 83.

The Group assesses its post-employment benefits liabilities at each reporting date. The estimated liabilities for benefits at March 31, 2021 and 2020 in accordance with Labor Law No.13/2003. The number of employees entitled for the benefits in 2021 and 2020 are 80 and 83, respectively.

Keuntungan dan kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam laba komprehensif lain.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the other comprehensive income.

Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dihitung oleh Aktuaris independen, PT Bumi Dharma Aktuaria ("Bumi Dharma Aktuaria"), dengan laporannya No. 326/UUK-13/BDA/IV/2021 dan No.

The calculation of post-employment benefit liabilities as of Macrh 31, 2021 and 2020 was calculated by independent actuary, PT Bumi Dharma Aktuaria ("Bumi Dharma Aktuaria") with its report No. 326/UUK-13/BDA/IV/2021 dan

367/UUK-13/BDA/VI/2020 dan masing-masing tanggal 20 April 2021 dan 18 Juni 2020. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

No. 367/UUK-13/BDA/VI/2020 and dated on April 20, 2021 and June 18, 2020, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021	2020	
Tingkat Diskon	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	8.50%	10.00%	*Salary Increase Rate*
Tingkat Kematian	7.42%	8.46%	*Mortality Rate*
Tingkat Disabilitas	10% x TMI IV	10% x TMI III	*Disability Rate*
Umur Pensiun	55	55	*Pension Age*
Tingkat Pengunduran Diri	5%	5%	*Resignation Rate*

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities as of March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Liabilitas Imbalan Kerja	**6,694,555,915**	**5,816,624,936**	***Employee Benefit Liabilities***

Mutasi nilai kini kewajiban pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2021	2020	
Nilai Kini Kewajiban pada Awal Tahun	5,816,624,936	4,819,604,190	*Actual Present Value of Obligation at Beginning of Year*
Beban Jasa Kini	948,404,044	945,547,140	*Current Service Cost*
Beban Bunga	492,060,428	395,659,069	*Interest Cost*
Keuntungan Aktuaria pada Liabilitas	(562,533,493)	(344,185,463)	*Actuarial Gain on Obligation*
Nilai Kini Liabilitas pada Akhir Tahun - Aktual	**6,694,555,915**	**5,816,624,936**	***Present Value of Obligation at End of Year - Actual***

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan pengukuran kembali dari aset (liabilitas) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of post-employment benefits expense recognized in the profit or loss and remeasurement of assets (liabilities) recognized in other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Beban Jasa Kini	948,404,044	945,547,140	*Current Service Cost*
Beban Bunga (Neto)	492,060,428	395,659,069	*Interest income (Net)*
Beban Imbalan Kerja	**1,440,464,472**	**1,341,206,209**	***Employee Benefit Expense***

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of net post-employment benefit liabilities in the statement of financial position is as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	5,816,624,936	4,819,604,190	*Beginning Balance*
Jumlah Beban Dicatat di Laba Rugi	1,440,464,472	1,341,206,209	*Total Expense Recorded at Profit or Loss*
Jumlah Pendapatan Dicatat di Penghasilan Komprehensif Lain	(562,533,493)	(344,185,463)	*Total Income Recorded at Other Comprehensive Income*
Saldo Akhir	**6,694,555,915**	**5,816,624,936**	***Ending Balance***

Mutasi keuntungan aktuaria imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in actuarial gain post-employment benefit liabilities in the statement of financial position is as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	(953,350,084)	(609,164,621)	*Beginning Balance*
Tahun Berjalan	(562,533,493)	(344,185,463)	*Current Year*
Saldo Akhir	**(1,515,883,577)**	**(953,350,084)**	***Ending Balance***

Analisa Sensitivitas / ***Sensitivity Analysis***

	2021	2020	
Analisa Sensitivitas			*Sensitivity Analysis*
Nilai Kini Kewajiban			*Present Value of Defined*
Imbalan Pasti Akhir Periode			*Benefit Obligation End of Periode*
Tingkat Diskonto +1%	6,047,099,026	5,206,148,889	*Rate +1%*
Tingkat Diskonto -1%	7,444,475,515	5,233,502,074	*Rate -1%*
Tingkat Kenaikan Gaji +1%	7,426,699,497	5,233,086,042	*Salary Increase +1%*
Tingkat Kenaikan Gaji -1%	6,049,736,046	5,206,253,875	*Salary Increase -1%*

16. Utang Dividen / *16. Dividend Payable*

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Agustus 2019 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, oleh Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn., Notari di Kabupaten Tangerang, dimana para pemegang saham menyetujui untuk:

1. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2018-2019 dan menetapkan laba bersih sebesar Rp4.065.701.866
2. Menyetujui penggunaan laba bersih dan sebagian laba ditahan Perusahaan untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yaitu Almighty International Pte. Ltd dan Sanjiv Kumar Jalan masing-masing sebesar Rp12.088.781.760 dan Rp2.418.240

Sampai dengan tanggal laporan keuangan terbit, belum terdapat pembayaran atas pembagian dividen tunai. Sehingga, saldo utang dividen pada 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp12.091.200.000.

Based on Deed No. 5 dated October 14, 2019, regarding Shareholder's Meeting Decision Statement, by Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang District, wherein the shareholders agreed to:

1. *Agreed and authorized the Company's financial statements for the year 2018-2019 and determined net profit amounted Rp4,065,701.866*
2. *Agreed the use of the Company's net profit and part of retained earnings to be distributed as cash dividend to the shareholders i.e. Almighty International Pte. Ltd and Sanjiv Kumar Jalan amounted Rp12,088,781,760 and Rp2,418,240, respectively*

Until financial report is issued, there is no payment for the distribution of cash dividend. The balance of dividend payable as of March 31, 2021 and 2020 is amounted Rp12,091,200,000.

17. Modal Saham / *17. Share Capital*

Berdasarkan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, SH, No.48 tanggal 5 Juli 2013, Notaris di Jakarta, saham PT Minda Asean Automotive dialihkan ke Almighty International Pte, Limited, oleh karena itu, Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed of Sugito Tedjamulja, SH, No.48 dated July 5, 2013, Notary in Jakarta, the shares of PT Minda Asean Automotive transferred to Almighty International Pte, Limited, therefore, the Group 's Shareholders as of March 31, 2020 and 2019 are as follows

Pemegang Saham/*Shareholders*	2021 dan/ *and* 2020 Jumlah Saham Beredar/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Paid Up Capital*
Almighty International Pte. Ltd	59,988	99.98%	54,949,008,000
Mr. Sanjiv Kumar Jalan	12	0.02%	10,992,000
Total	**60,000**	**100.00%**	**54,960,000,000**

18. Saldo Laba / *18. Retained Earning*

	2021	2020	
Akumulasi dari Laba Ditahan			*Accumulated of Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	4,000,000,000	4,000,000,000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	14,204,670,153	17,766,520,135	*Unappropriated*
Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lainnya - bersih			*Other Comprehensive Income Accumulated - net after tax*
Keuntungan Aktuaria (Catatan 15)	1,182,389,190	715,012,563	*Actuarial Gain (Note 15)*
Jumlah	**19,387,059,343**	**22,481,532,698**	***Total***

Akumulasi laba ditahan merupakan saldo akumulasi laba atau rugi setelah dikurangi dividen dan alokasi cadangan melalui rapat umum tahunan keputusan pemegang saham (jika ada).

Accumulated of retained earnings represents the accumulative balance of profit or loss after deducting dividends and the appropriation of reserve through annual general meeting of shareholder's decision (if any).

Penghasilan komprehensif lain merupakan kerugian (keuntungan) aktuaria yang berasal dari pengukuran kembali imbalan pasca kerja.

Other comprehensive income represents actuarial losses (gain) which is derived from the remeasurement of post-employment benefit.

19. Penjualan Bersih / *19. Net Sales*

	2021	2020	
Lokal - Bersih	95,764,460,023	132,052,867,478	*Local - Net*
Ekspor	17,818,633,165	31,607,745,984	*Export*
Jumlah - Bersih	**113,583,093,188**	**163,660,613,462**	***Total - Net***

20. Harga Pokok Penjualan / *20. Cost Of Goods Sold*

	2021	2020	
Biaya Produksi			*Manufacturing Cost*
Bahan Baku Langsung			*Direct Material*
Saldo Awal Persediaan	16,694,390,273	17,858,041,297	*Beginning Inventory*
Pembelian	60,223,204,443	99,421,667,799	*Purchases*
Biaya Bea Masuk	1,361,388,415	2,550,348,689	*Custom Duty Expenses*
Biaya Pengiriman	2,096,463,531	2,659,152,005	*Freight and Handling Charges*
Plating & Rework	3,134,814,577	4,511,357,999	*Plating & Rework*
Saldo Akhir Persediaan (Catatan 6)	(17,269,104,458)	(16,694,390,273)	*Ending Inventory (Note 6)*
	66,241,156,781	**110,306,177,516**	
Upah Langsung			*Direct Labor*
Upah	10,494,457,789	11,502,062,197	*Wages*
THR dan Bonus Operator	757,743,883	1,295,372,845	*THR and Bonus Operator*
Biaya Jamsostek Operator	1,075,865,077	1,124,407,166	*Jamsostek Expenses for Operator*
Lembur	171,171,558	772,472,516	*Overtime*
Transportasi Operator	505,969,900	719,277,600	*Transportation Operator*

	2021	2020	
Katering	479,597,225	576,312,275	*Catering*
Seragam	100,000,000	34,655,700	*Uniform*
Medis Operator	--	7,672,500	*Medical Operator*
	13,584,805,432	**16,032,232,799**	
Biaya Pabrik			*Factory Overhead*
Depresiasi (Catatan 10)	4,574,405,667	5,139,220,294	*Depreciation (Note 10)*
Gaji Staf Produksi	2,390,391,268	2,244,696,546	*Salary for Production Staffs*
Listrik, Bahan Bakar	1,952,317,469	2,191,090,888	*Electricity, Fuel & Power*
Biaya Bahan Habis Pakai	1,120,344,239	1,132,645,557	*Consumable Expenses*
Perbaikan dan Pemeliharaan			*Repair and Maintenance*
untuk Produksi	1,288,444,734	861,974,812	*for Production*
Biaya Pengujian	136,281,105	131,371,071	*Testing Chargers*
Pelatihan Operator	--	425,000	*Training Operator*
	11,462,609,482	**11,701,424,168**	
Jumlah Biaya Produksi	91,288,571,695	138,039,834,483	*Total Manufacturing Cost*
Saldo Awal Persediaan Barang Jadi	6,436,323,285	4,572,071,826	*Beginning Finished Goods Inventory*
Saldo Akhir Persediaan			*Ending Finished Goods*
Barang Jadi (Catatan 6)	(4,139,165,760)	(6,436,323,285)	*Inventory (Note 6)*
Jumlah	**93,585,729,220**	**136,175,583,024**	***Total***

21. Beban Umum dan Administrasi / *21. General and Administrative Expenses*

	2021	2020	
Kompensasi Karyawan	7,044,763,606	8,186,605,323	*Employee Compensation*
Royalti (Catatan 25)	4,201,336,853	6,273,795,492	*Royalty (Note 25)*
Jasa Profesional	3,716,504,666	3,831,970,552	*Professional Fees*
Transportasi, Perjalanan dan Ekpedisi	1,960,902,736	3,006,499,035	*Transportation, Travelling and Forwarding*
Imbalan Pascakerja (Catatan 15)	1,440,464,472	1,341,206,209	*Post-Employment Benefits (Note 15)*
Keamanan	973,162,200	955,576,800	*Security*
Asuransi	738,407,199	711,053,809	*Insurance*
Depresiasi (Catatan 10)	533,484,069	618,656,676	*Depreciation (Note 10)*
Beban Pajak (Catatan 8.e)	876,100,494	588,427,365	*Tax Expense (Note 8.e)*
Rekreasi dan Upacara	461,483,479	443,558,197	*Recreation and Ceremonial*
Pemeliharaan & *Running* Kantor	434,147,352	411,315,209	*Office Running & Maintenance*
Book Periodical , Pengiriman & Alat tulis	173,152,613	256,386,428	*Book Periodical, Post and Stationery*
Telepon dan Air	155,294,072	251,037,833	*Telephone and Water*
Biaya Layanan Rumah	240,297,040	207,896,740	*Estate Service Fee*
Legal & *Formalities*	227,334,025	132,863,932	*Legal & Formalities*
Beban Lainnya			*Others Expense*
(di bawah Rp100.000.000)	104,977,789	326,458,419	*(each below Rp100,000,000)*
Jumlah	**23,281,812,665**	**27,543,308,019**	***Total***

22. Beban Penjualan / *22. Selling Expenses*

	2021	2020	
Hiburan	82,041,891	185,324,763	*Entertainment*
Klaim Jaminan	1,280,442	35,775,779	*Warranty Claim*
Jumlah	**83,322,333**	**221,100,542**	***Total***

23. Pendapatan Lainnya - Neto / *23. Other Income –Net*

	2021	2020	
Pendapatan Lain-lain:			***Other Income:***
Pendapatan Bunga	1,235,262,698	1,099,501,412	*Interest Income*
Lainnya	111,825,289	--	*Others*
Sub Jumlah	1,347,087,987	1,099,501,412	***Sub Total***

	2021	2020	
Beban Lain-lain:			***Other Expenses:***
Kerugian Selisih Kurs - Bersih	(226,678,555)	(756,434,692)	*Loss on Foreign Exchange - Net*
Biaya Bank	(124,512,308)	(131,816,937)	*Bank Charges*
Sub Jumlah	(351,190,863)	(888,251,629)	***Sub Total***
Jumlah	**995,897,123**	**211,249,783**	***Total***

24. Sifat Transaksi dan Hubungan dengan Pihak Berelasi / *24. Nature of Transactions and Relationship with Related Parties*

a. Sifat Transaksi dan Hubungan / *a. Nature of Transaction and Relationship*

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
Minda Corporation Ltd.	Entitas Induk Utama / *Ultimate Parent Entity*	Pembelian Komponen Impor, Penjualan Ekspor, Royalti, Piutang Usaha, Utang Usaha, Beban Lain-lain / *Purchases Component Import, Sales Export, Royalty, Trade Receivable, Trade Payable, Other Expense*
Minda Vietnam Automotive Co Ltd.	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama / *Entity Under Common Control*	Pembelian Komponen Impor, Penjualan Ekspor, Piutang Usaha, Utang Usaha / *Purchases Component Import, Sales Export, Trade Receivable, Trade Payable*
Minda Management Service Ltd. Japan	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama / *Entity Under Common Control*	Penjualan, Piutang Usaha / *Sales, Trade Receivable*
Minda Management Service Ltd. India	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama / *Entity Under Common Control*	Jasa Konsultasi Manajemen, Utang Usaha / *Management Consultancy Fee, Trade Payable*
Minda Vast Access System Ltd.	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama / *Entity Under Common Control*	Pembelian Komponen Impor, Utang Usaha / *Purchases Component Import, Trade Payable*
Minda Stoneridge Instruments Ltd.	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama / *Entity Under Common Control*	Pembelian, Penjualan, Utang Usaha / *Puchase, Sales, Trade Payable*
Minda Corporation Ltd. Pune	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama / *Entity Under Common Control*	Pembelian, Pembelian, Utang Usaha / *Puchase, Sales, Trade Payable*
Minda Corporation Ltd. Japan	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama / *Entity Under Common Control*	Penjualan, Piutang Usaha / *Sales, Trade Receivable*
Minda Corporation Ltd. - WHD	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama / *Entity Under Common Control*	Utang Usaha, Beban Lain-lain / *Trade Payable, Other Expense*

b. Kompensasi Manajemen Utama / *b. Key Management Compensation*

Kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci untuk layanan karyawan masing-masing adalah Rp4.096.500.000 dan Rp4.109.055.475 pada tahun yang berakhir 31 Maret 2021 and 2020.

The compensation paid to key management for employee services are Rp4,096,500,000 and Rp4,109,055,475 for the years ended March 31, 2021 and 2020, respectively.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi / *c. Transaction with Related Parties*

	2021	% dari Total Aset, Liabilitas, Pendapatan, Beban Pokok Penjualan, dan Beban Umum Administrasi/ *% of Total Assets, Liabilities, Revenue, COGS, and GA Expenses*	2020	% dari Total Aset, Liabilitas, Pendapatan, Beban Pokok Penjualan, dan Beban Umum Administrasi/ *% of Total Assets, Liabilities, Revenue, COGS, and GA Expenses*
Piutang Usaha/*Trade Receivable*				
Minda Vietnam Automotive Co Ltd.	4,756,637,435	3.61%	6,417,612,316	4.66%
Minda Management Service Ltd. Japan	70,193,324	0.05%	--	0.00%
Minda Corporation Ltd.	620,767	0.00%	--	0.00%
Jumlah/*Total*	**4,827,451,526**	**3.67%**	**6,417,612,316**	**4.66%**

	2021	% dari Total Aset, Liabilitas, Pendapatan, Beban Pokok Penjualan, dan Beban Umum Administrasi/ % of Total Assets, Liabilities, Revenue, COGS, and GA Expenses	2020	% dari Total Aset, Liabilitas, Pendapatan, Beban Pokok Penjualan, dan Beban Umum Administrasi/ % of Total Assets, Liabilities, Revenue, COGS, and GA Expenses
Utang Usaha/*Trade Payable*				
Minda Corporation Ltd.	11,034,426,846	19.28%	13,523,807,673	22.50%
Minda Vietnam Automotive Co Ltd.	4,466,568,017	7.81%	176,131,451	0.29%
Minda Stoneridge Instruments Ltd.	1,657,277,786	2.90%	--	0.00%
Minda Corporation Ltd. - WHD	117,588,455	-0.51%	--	0.00%
Minda Corporation Ltd. Pune	11,657,600	0.02%	--	0.00%
Minda Management Services Ltd. India	--	0.00%	--	0.00%
Jumlah/*Total*	**17,287,518,703**	**30.21%**	**13,699,939,124**	**22.80%**
Penjualan/*Sales*				
Minda Vietnam Automotive Co Ltd.	15,895,363,824	13.99%	13,156,313,684	8.04%
Minda Stoneridge Instruments Ltd.	178,425,636	0.31%	--	0.00%
Minda Management Service Ltd. Japan	69,651,611	0.06%	43,583,475	0.03%
Minda Corporation Ltd. Pune	7,172,250	0.01%	--	0.00%
Minda Corporation Ltd.	1,028,245	0.00%	--	0.00%
Minda Corporation Ltd. Japan	--	0.00%	18,513,340	0.01%
Jumlah/*Total*	**16,151,641,566**	**14.22%**	**13,218,410,499**	**8.08%**
Pembelian/*Purchase*				
Minda Corporation Ltd.	19,904,698,068	-21.27%	28,103,529,196	-20.64%
Minda Vietnam Automotive Co. Ltd.	6,515,212,389	-6.96%	5,144,363,408	-3.78%
Minda Stoneridge Instruments Ltd.	2,996,627,715	-3.20%	4,237,594,223	-3.11%
Minda Corporation Ltd. Pune	11,267,200	-0.01%	3,045,809,800	-2.24%
Minda Vast Access System Ltd.	--	0.00%	8,704,856,951	-6.39%
Jumlah/*Total*	**29,427,805,371**	**-31.44%**	**49,236,153,578**	**-36.16%**
Royalti/*Royalty*				
Minda Corporation Ltd.	**4,201,336,853**	**-18.05%**	**6,273,795,492**	**-22.78%**
Jasa Konsultasi Manajemen/ *Management Consultancy Fee*				
Minda Management Service India Ltd.	**1,410,936,984**	**-6.06%**	**2,040,754,800**	**-7.41%**
Beban Lain-lain/ *Other Expense*				
Minda Corporation Ltd.	586,728,950	-2.52%	--	0.00%
Minda Corporation Ltd. - WHD	117,588,455	-0.51%	--	0.00%
Jumlah/*Total*	**704,317,405**	**-3.03%**	**--**	**0.00%**

25. Perikatan dan Perjanjian / *25. Commitments and Agreements*

Perjanjian Royalti

Pada tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi teknis dengan Minda Corporation Limited (MCL). Menurut perjanjian ini, MCL setuju untuk mentransfer kepada Perusahaan penggunaan teknologi secara eksklusif, tidak dapat dipindahtangankan, dan tidak dapat dialihkan untuk memproduksi dan merakit produk-produk tertentu (sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian ini) untuk pembuatan peralatan asli, suku cadang peralatan asli dan untuk menjual produk-produk itu di Indonesia dan Negara-negara Asia lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan akan membayar royalti kepada MCL dengan dasar sebagai berikut royalti 7,5% dari nilai penjualan produk-produk tersebut (tidak termasuk PPN) yang berlaku sejak 1 Januari 2013. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 31 Desember 2014 tentang dasar tarif dari 7,5% menjadi menjadi 5% yang berlaku efektif pada 1 Januari 2015 (Catatan 21 dan 24).

Royalty Ageement

On December 28, 2012 the Group engage into technical license agreement with Minda Corporation Limited (MCL). According to this agreement, MCL agree to transfer to the Company the use of technology on exclusive, non transferable and non-assignable basis in order to manufacture and assemble the certain products (as describe in this agreement) for original equipment manufacturing, original equipment spares and to sell those products in Indonesia and another Asian Countries. Accordingly the Company shall pay royalty to MCL on the following basis a royalty of 7.5% of sales value of those products (excluding VAT) effective from January 1, 2013. This agreement was amended on December 31, 2014 regarding rate basis from 7.5% to became 5% which is effectively applied on January 1, 2015 (Note 21 and 24).

26. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan / *26. Financial Instruments, Financial Risk Management*

Grup menghadapi risiko keuangan yang timbul dari operasinya dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan utama mencakup risiko pasar (yang mencakup risiko mata uang dan risiko bunga), risiko likuiditas, dan risiko kredit. Direksi melaksanakan manajemen risiko keuangan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

The Group is exposed to financial risks arising from its operations and the use of financial instruments. The key financial risks include market risk (which includes currency risk and interest risk), liquidity risk and credit risk. The Directors carried out their financial risks management in accordance with established policies and procedures.

(i) Risiko Pasar / *(i) Market Risk*

a. Risiko Mata Uang / *a. Currency Risk*

Grup memiliki risiko mata uang karena piutang dagangnya dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Di bawah ini adalah detail akun yang berdenominasi USD, sebagai berikut:

The Group has an exposure to currency risk as its trade receivable is denominated in both US Dollar and Indonesian Rupiah. Below is the detail of accounts which is denominated in USD, as follows:

	2021 Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	2020 Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Aset			***Assets***
Kas dan Setara Kas	2,472,709,268	332,673,647	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	4,827,451,526	6,417,612,316	*Related Party*
Pihak Ketiga	360,624,843	2,876,302,827	*Third Party*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang Usaha			*Trade Payable*
Pihak Berelasi	17,287,518,703	13,699,939,124	*Related Party*
Pihak Ketiga	465,192,580	5,183,479,030	*Third Party*

Berikut ini adalah sensitivitas terhadap perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang fungsional Dolar AS terhadap mata uang non-fungsional yang menonjol pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dengan variabel lain tetap konstan, setelah pajak. Analisis sensitivitas hanya mencakup item moneter berdenominasi mata uang asing dan menyesuaikan terjemahannya pada akhir periode untuk perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang asing:

Following is the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of functional currency of US Dollar against significant outstanding non-functional currency as of March 31, 2021 and 2020, with other variables held constant, of the Group after tax. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjust their translation at the period end for a 100 basis point change in foreign currency rate:

	Perubahan dalam Poin/ *Change in Basis Point*	Dampak pada Laba Setelah Pajak/ *Effect on Profit after Tax*	
		2021	2020
		Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat/ ***United States Dollar***	+ 100 bp	(17,313,899)	(14,139,463)

b. Risiko Suku Bunga / *b. Interest Rate Risk*

Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki aset dan liabilitas yang mengandung bunga.

The Group does not have any significant exposure to interest rate risk as it does not have any interest-bearing assets and liabilities.

	2021				
	Suku Bunga Mengambang/ *Floating Interest Rate*		Tanpa Dikenakan Bunga/ *Non Interest Bearing*	Jumlah/ *Total*	
	Lancar/ *Current*	Tidak Lancar/ *Non Current*			
Liabilitas					***Liability***
Utang Usaha					*Trade Payables*
Pihak Berelasi	--	--	17,287,518,703	17,287,518,703	*Related Party*
Pihak Ketiga	--	--	6,531,058,913	6,531,058,913	*Third Party*
Beban Akrual	--	--	13,068,242,033	13,068,242,033	*Accrued Expense*
Utang Lain-lain	--	--	1,141,084,712	1,141,084,712	*Other Payable*
Utang Dividen	--	--	12,091,200,000	12,091,200,000	*Dividend Payable*
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	**50,119,104,361**	**50,119,104,361**	***Total Financial Liability***

	2020				
	Suku Bunga Mengambang/ *Floating Interest Rate*		Tanpa Dikenakan Bunga/ *Non Interest Bearing*	Jumlah/ *Total*	
	Lancar/ *Current*	Tidak Lancar/ *Non Current*			
Liabilitas					***Liability***
Utang Usaha					*Trade Payables*
Pihak Berelasi	--	--	13,699,939,124	13,699,939,124	*Related Party*
Pihak Ketiga	--	--	13,087,922,120	13,087,922,120	*Third Party*
Beban Akrual	--	--	11,780,160,310	11,780,160,310	*Accrued Expense*
Utang Lain-lain	--	--	2,841,020,376	2,841,020,376	*Other Payable*
Utang Dividen	--	--	12,091,200,000	12,091,200,000	*Dividend Payable*
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	**53,500,241,930**	**53,500,241,930**	***Total Financial Liability***

(ii) Risiko Likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, dengan prakiraan dan arus kas yang berkelanjutan, serta menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menunjukkan analisis likuiditas instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 berdasarkan paparan pada tanggal jatuh tempo pada kontrak jatuh tempo yang tidak didiskonto untuk semua aset dan liabilitas keuangan non-derivatif. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal paling awal di mana Grup mungkin harus membayar.

(ii) Liquidity Risk

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, by continuous forecast and cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table represents the liquidity analysis of financial instruments as of March 31, 2020 and 2019 based on exposure on due date on undiscounted contractual maturities for all non-derivative financial assets and liabilities. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2021		
	< 1 Tahun/ *< 1 Year*	**> 1 Tahun/ > 1 Year**	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang Usaha			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	17,287,518,703	--	*Related Parties*
Pihak Ketiga	6,531,058,913	--	*Third Parties*
Beban Akrual	13,068,242,033	--	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain dari Pihak Ketiga	1,141,084,712	--	*Others Payable from Third Parties*
Utang Dividen	12,091,200,000	--	*Dividend Payable*
Jumlah	**50,119,104,361**	--	***Total***

	2020		
	< 1 Tahun/ *< 1 Year*	**> 1 Tahun/ > 1 Year**	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang Usaha			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	13,699,939,124	--	*Related Parties*
Pihak Ketiga	13,087,922,120	--	*Third Parties*
Beban Akrual	11,780,160,310	--	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain dari Pihak Ketiga	2,841,020,376	--	*Others Payable from Third Parties*
Utang Dividen	12,091,200,000	--	*Dividend Payable*
Jumlah	**53,500,241,930**	--	***Total***

(iii) Risiko Kredit

Aset keuangan yang berpotensi terkena konsentrasi risiko kredit dan kegagalan oleh pihak lawan untuk melepaskan kewajibannya secara penuh atau tepat waktu terutama terdiri dari saldo kas dengan bank dan piutang.

Instrumen keuangan Grup yang berpotensi terkena risiko kredit adalah kas di bank dan piutang usaha. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Nilai wajar aset keuangan, bersama dengan jumlah tercatatnya, adalah sebagai berikut:

(iii) Credit Risk

Financial assets that are potentially subject to concentrations of credit risk and failures by counterparties to discharge their obligations in full or in a timely manner consist principally of cash balances with banks and receivables.

Financial instruments of the Group which are potentially exposed to credit risk are cash in banks and trade accounts receivables. The maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value.

The fair values of financial assets, together with the carrying amounts, are as follow:

	2021		
	Nilai Tercatat/ ***Carrying Value***	**Nilai Wajar/** ***Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	43,983,880,653	43,983,880,653	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	3,000,000,000	3,000,000,000	*Short Term Invesment*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	4,827,451,526	4,827,451,526	*Related Party*
Pihak Ketiga	11,081,192,561	11,081,192,561	*Third Party*
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	817,571,336	817,571,336	*Other Receivables from Third Parties*
Jaminan	542,925,081	542,925,081	*Refundable Deposit*
Jumlah	**64,253,021,157**	**64,253,021,157**	***Total***

	2020		
	Nilai Tercatat/ ***Carrying Value***	**Nilai Wajar/** ***Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	32,663,347,555	32,663,347,555	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	3,000,000,000	3,000,000,000	*Short Term Invesment*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	6,417,612,316	6,417,612,316	*Related Parties*
Pihak Ketiga	17,807,259,678	17,807,259,678	*Third Parties*
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	114,071,644	114,071,644	*Other Receivables from Third Parties*
Jaminan	487,925,079	487,925,079	*Refundable Deposit*
Jumlah	**60,490,216,272**	**60,490,216,272**	***Total***

27. Manajemen Modal / *27. Capital Management*

Tujuan Grup dalam mengelola modal adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam menjaga kelangsungan bisnis, sehingga entitas masih dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan pengembalian yang memadai kepada pemegang saham dengan memberi harga produk dan layanan yang sepadan dengan tingkat risiko

The Grup purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk

Grup menetapkan sejumlah modal secara proporsional dengan risiko. Grup mengelola struktur modalnya dan melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko dari aset yang mendasarinya. Konsisten dengan Grup lain dalam industri ini, Grup memonitor modal berdasarkan rasio penyesuaian hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang bersih dibagi dengan modal yang disesuaikan. Utang bersih adalah total utang (sebagai jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari semua komponen ekuitas (termasuk persediaan modal, penyesuaian terjemahan valuta asing dari mata uang asing dan laba ditahan). Hingga 31 Maret 2021, strategi Grup belum berubah, yaitu, mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum 1,00x. Rasio hutang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut

The Grup set a number of capitals in proportion to the risk. The manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. Consistent with other companies in the industry, the Grup monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). Until March 31, 2021, the Group 's strategy has not changed, namely, to maintain the debt to equity ratio at maximum 1.00x. The ratio of debt to equity as at March 31, 2021 and 2020 are as follows

	2021	2020	
Liabilitas Jangka Pendek	50,525,889,183	54,281,290,385	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	6,694,555,915	5,816,624,936	*Non Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	57,220,445,098	60,097,915,321	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	74,389,791,780	77,481,200,413	*Total Equity*
Rasio Utang pada Modal	**0.77x**	**0.78x**	***Debt to Equity Ratio***

28. Standar dan Amandemen Standar yang Efektif Setelah Periode Berakhir

28. Standard and Improvement to Standards Effective After Ending Period

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 112: Accounting for Endowments;*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;*
- *PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.*

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract.*

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

29. Kejadian Penting Lainnya / *29. Other Important Event*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statement, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in an increase in foreign exchange rates and declining economic activity.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang. Sehingga beberapa proyek/ penjualan baru mengalami penundaan untuk sementara waktu.

Directly and indirectly, this impact will certainly also affect the Group's operations in the coming months. Therefore, several new projects/ sales have been temporarily delayed.

Mengingat kondisi pasar yang dinamis dan diluar kendali Grup, untuk meminimalkan dampak penurunan kinerja keuangan Grup, Manajemen Grup telah mengambil langkah-langkah seperti berikut:

- Menurunkan biaya variabel yaitu pengurangan karyawan kontrak
- Penghematan biaya dengan melakukan pemotongan gaji karyawan, pengawasan atas biaya berdasarkan skala prioritas, dan menhapuskan beberapa imbalan untuk karyawan
- Mengatur arus kas dengan melakukan penjadwalan ulang terkait pembayaran kepada pemasok tanpa mengganggu aktivitas operasional

Considering the dynamic market condition that beyond the Group's control, to minimize the impact of the decline in the Group's financial performance, the Group's management have taken the following steps:

- *Reducing variable costs i.e. reduce contract employees*
- *Cost savings by cutting employee salaries, expenses monitoring based on priority scale, and eliminating some benefits for employees*
- *Manage cash flow by reschedules the payments to suppliers without disrupting operational activity*

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

The consilidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group was continued to operate as going concern.

Dampak pandemik setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian belum dapat diestimasi saat ini.

The impact of a pandemic after the issueance date of the consolidated financial statements can not be estimated at this time.

30. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / *30. Event After the Reporting Period*

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 8 April 2021 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan oleh Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn., Notari di Tangerang, dimana para pemegang saham memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, sekaligus mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk masa jabatan sejak tanggal akta ini. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi mulai tanggal 8 April 2021 adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 8 dated April 8, 2021, regarding Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, by Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, wherein the shareholder decided to honorably dismiss all members of the Company's Board of Commissioner and Board of Directors, as well as appointed members of Board of Commissioner and Board of Directors from the date of this deed. The composition of the Board of Commissioner and Directors starting April 8, 2021 are as follows:

	April 8, 2021	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioner***
Komisaris Utama	Ashim Vohra	*President Commisioner*
Directors		***Directors***
Direktur Utama	Sunil Goel	*President Director*
Direktur	Sanjiv Kumar Jalan	*Director*

31. Tanggung Jawab atas Laporan keuangan Konsolidasian / *31. Responsibility on the Consolidated Financial Statements*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit tanggal 7 Mei 2021.

Management of the Company is responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on May 7, 2021.